

**HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR GEOGRAFI SMA TAMAN SISWA BANDAR LAMPUNG**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**DINA YUNITA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA Taman Siswa Bandar Lampung

Dina Yunita<sup>1</sup>, Sudarmi<sup>2</sup>, Yarmaidi<sup>3</sup>

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email : dina.yunita29@yahoo.com. Telp : +6287899192961

Received: Apr, 17<sup>th</sup> 2018

Accepted: Apr, 17<sup>th</sup> 2018

Online Published: Apr, 17<sup>th</sup> 2018

*This study aims to determine the relationship of the use of the Internet as a source of learning geography on student geography learning achievement in Taman Siswa High School Bandar Lampung. The research method is yaitukorelasi with quantitative approach. Data collection is questionnaire and documentation. Data analysis method used descriptive percentage, and inferential statistical analysis with product moment pearson correlation. The results showed that there is a positive and significant relationship between the use of the Internet as a source of learning geography with learning achievement. This is indicated by the correlation coefficient obtained  $r_{hitung}$  value of 0.4937, note that  $r_{hitung}$  larger than  $r_{tabel}$  ( $0.4937 > 0.2609$ ).*

**Keywords:** *Internet utilization, learning resources, learning achievement*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet sebagai +sumber belajar geografi terhadap prestasi belajar geografi siswa di SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yaitu korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data yaitu kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan deskriptif presentase, dan analisis statistik inferensial dengan korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,4937, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,4937 > 0.2609$ ).

**Kata Kunci:** pemanfaatan internet, prestasi belajar, sumber belajar

**Keterangan :**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan era yang berkembang pada saat ini dan pengaruhnya telah dirasakan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Ini berarti suatu proses perubahan, yang ditandai semakin tingginya tingkat aktivitas antar Negara dan semakin dipercepat dengan adanya perkembangan teknologi informasi.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang dimaksud adalah internet.

Hal ini dapat diketahui bahwa internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi, dengan mudah dan cepat yang hasilnya banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas.

Tidak terlepas dari sumber daya manusia, perkembangan internet juga didukung dari perkembangan masyarakat sehingga pengaruh dari perkembangan masyarakat tersebut akan mempengaruhi perkembangan internet tersebut.

Manfaat yang dapat diperoleh dari jaringan internet sangat banyak.

Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan. Pembelajaran menggunakan internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat dan keterpisahan jarak secara geografis tetapi keinginan peserta didik untuk belajar ditempatnya sendiri. Pemanfaatan jaringan internet dalam pendidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah dan

perpustakaan serta dapat dilengkapi dengan akses internet. Adanya jaringan internet dapat dilihat dan diketahui semua yang terjadi di belahan dunia saat itu juga. Pembelajaran yang demikian akan lebih dinamis dibandingkan duduk diam mendengarkan guru menjelaskan poin demi poin yang ada dalam diktat atau buku cetak. Kendala kurangnya sumber belajar dapat diatasi dengan adanya internet yang bisa diakses oleh peserta didik di mana pun.

Berbagai macam informasi seperti perpustakaan *online*, jurnal *online*, majalah, dan bahkan buku-buku teks yang dapat diunduh gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Keaktifan siswa dan guru merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu ketersediaan sumber belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar mengajar di sekolah saat ini tidak cukup hanya dengan mengandalkan perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, hal tersebut dikarenakan terbatasnya koleksi buku di perpustakaan.

Berkembangnya teknologi internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana bagi para siswa untuk memperoleh kemudahan dan kebebasan dalam mencari referensi dan literatur ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan lebih cepat.

Hampir semua materi ilmu pengetahuan dapat diperoleh di internet, hanya dengan menggunakan *search engine* (mesin pencari) maka materi ilmu pengetahuan yang dicari akan langsung didapat.

Keuntungan lainnya yaitu, materi ilmu pengetahuan yang ditemui di internet cenderung lebih terkini, selain itu dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Menurut Warsita (2008:133) hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran, terutama peranannya sebagai sumber belajar, sarana komunikasi, publikasi serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi atau bahan belajar yang

dibutuhkan. Dalam penelitian ini sumber belajar yang dimaksudkan adalah sumber belajar geografi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, pencapaian prestasi belajar siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung pada Tahun Pembelajaran 2016-2017 khususnya mata pelajaran Geografi terdapat nilai dibawah 70 yang berarti dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pembelajaran 2016-2017.

<b>Jenjang Kelas KKM</b>	<b>Kelas X</b>	<b>Kelas XI</b>	<b>Kelas XII</b>
Tuntas	96 siswa	26 siswa	20 siswa
Tidak Tuntas	19 siswa	11 siswa	18 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>115 siswa</b>	<b>37 siswa</b>	<b>38 siswa</b>

Sumber : Penelitian Pendahuluan, 2017.

Berdasarkan Tabel 1.1, maka dapat dilihat bahwa pada jenjang kelas X terdapat 19 siswa yang tidak tuntas KKM, pada jenjang kelas XI terdapat 11 siswa yang tidak tuntas KKM, dan pada jenjang kelas XII terdapat 18 siswa yang tidak tuntas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung.

Dengan memanfaatkan internet secara tepat, guru dan siswa dapat mengakses berbagai macam sumber belajar yang relevan dengan ilmu geografi seperti mencari referensi tambahan. Kemudahan dalam mengakses internet dapat memungkinkan para guru dan siswa untuk melakukannya dimana saja dan kapan saja.

Penyedia jasa internet makin banyak berkembang, seperti misalnya warung internet (warnet), pelayanan internet rumah (*speedy, indihome*, dan lain-lain) serta tempat makan dengan fasilitas *wifi* gratis. Kecanggihan alat komunikasi seperti ponsel pintar (*smartphone*) juga dapat mempermudah dalam mengakses internet, karena pada zaman sekarang ini hampir seluruh orang sudah menggunakan ponsel pintar (*smartphone*) yang memang tersedia fasilitas akses internet dengan mudah.

## RUMUSAN TUJUAN

1. Untuk mengetahui berapa besar tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.

2. Untuk mengetahui berapa besar tingkat prestasi belajar Geografi siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi**

Menurut Sugiyono, (2012: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebanyak 190 siswa.

### **Sampel**

Menurut Arikunto (2003: 109) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel pada siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung diambil masing-masing sebesar 30% dari jumlah populasi masing-masing kelas.

Tabel 2 Daftar Distribusi Sampel Siswa SMA Taman Siswa Bandar Lampung Mata Pelajaran Geografi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel 30 %
1	X	115	35
2	XI	37	11
3	XII	38	11
Total			57

Sumber : Penelitian Pendahuluan, 2017.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Kuesioner.  
Menurut Arikunto (2003: 128) kuesioner adalah sejumlah per-

tanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

2. Teknik Dokumentasi.  
Menurut Arikunto (2003: 206) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, raport, legger, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai profil, catatan, jumlah, nama dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA IPS1 Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Teknik Analisis Persentase

Analisis deskriptif persentase ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi.

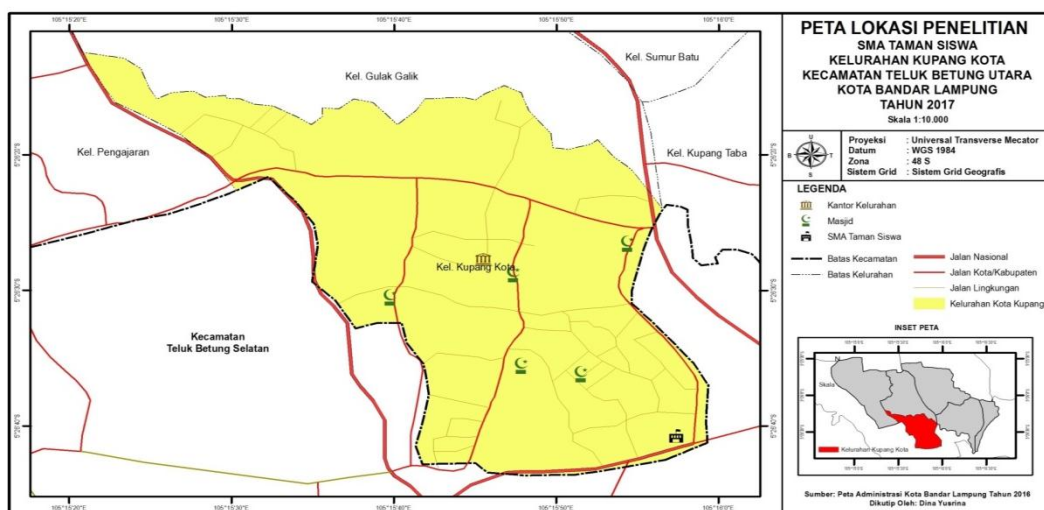
Agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif (Ali, 1987:184).

#### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana atau *product moment* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung terletak di Jl. W. R. Supratman No.74, Kelurahan Kupang Kota, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian SMA Taman Siswa Tahun 2017.

Secara Administratif, Kelurahan Kupang Kota berbatasan dengan wilayah lainnya, adapun batas-batas wilayah Kelurahan Kupang Kota sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kelurahan Gulak Galik, Kecamatan Teluk Betung Utara
2. Sebelah Selatan : Kelurahan Teluk Betung, Kecamatan Teluk Betung Utara

3. Sebelah Barat : Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Utara
4. Sebelah Timur : Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung Utara

#### a. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Geografi

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dapat dilihat pada

perhitungan hasil deskriptif

Berdasarkan penjelasan, terlihat bahwa variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi di SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebanyak 46 (80,70%) responden menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 11 (19,30%) responden menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori sedang. Dan tidak ada responden yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan penjelasan, terlihat bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran geografi sebanyak 46 (80,70%) siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 11 (19,30%) siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas. Tidak tuntasnya hasil atau prestasi siswa di SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor penyebabnya bisa berasal dari diri siswa itu sendiri yang kurang berminat terhadap mata pelajaran geografi atau kurangnya

Berdasarkan rangkuman hasil uji normalitas pada tabel dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi (X) sebesar 0,256, dan variabel Prestasi Belajar Geografi (Y) sebesar 0,099. Nilai probabilitas signifikansi kedua variabel lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05 dan

persentase.

## **b. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi**

Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Hasil deskripsi persentase terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi dari sampel sebanyak 57 siswa berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70

motivasi siswa dalam belajar pelajaran geografi, bisa juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi pelajaran geografi.

## **c. Uji Prasyarat Analisis**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

titik-titik yang ditampilkan pada *P-Plot* dekat dan mengikuti garis diagonal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini ber-distribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel se-

Berdasarkan rangkuman hasil uji linieritas pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yaitu  $1,755 \leq 2,01$ . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Geografi (X) dan variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan data pada, maka dapat diketahui nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,4937 dan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2609. Selanjutnya dapat diketahui juga bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,4937 > 0,2609$ ) dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) berada antara nilai 0 dan +1 atau  $0 < r < +1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi siswa di SMA Taman Siswa Bandar Lampung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 46 (80,70%) responden menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Geografi termasuk dalam kategori tinggi.
2. Prestasi belajar siswa SMA Taman Siswa Kota Bandar Lampung dapat dikategorikan tuntas, hal ini dapat dibuktikan sebanyak 46 (80,70%) siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 11 (19,30%) siswa

cara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

Geografi (Y) mempunyai hubungan yang linier.

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21 for Windows*.

termasuk dalam kategori tidak tuntas.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dengan prestasi belajar geografi.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,494, diketahui bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,494 > 0,2609$ ) dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) berada antara nilai 0 dan +1 ( $0 < r < +1$ ) yang berarti positif.

### Saran

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tidak harus dibatasi hanya pada mata pelajaran geografi saja, namun perlu ditingkatkan untuk mata pelajaran lainnya.
2. Perlunya peningkatan frekuensi dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar, dan akhirnya akan diperoleh wawasan yang luas dan hasil belajar yang optimal.



3. Bagi setiap guru, hendaknya memberikan penugasan-pe-nugasan yang menuntut siswa mencari informasi melalui internet, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
4. Pihak Sekolah dapat memberikan fasilitas internet secara gratis melalui pembangunan jaringan *wi-fi* atau *hotspot*, sehingga siswa dapat dengan mudah memanfaatkan internet dan motivasi belajarnya menjadi meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Aksara. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Harjati. 2008. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.